



ABSTRAK *asli*

Penelitian di Kecamatan Parakan ini, bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Keluarga Berencana, terutama kemandirian penduduk dalam membiayai kebutuhan Keluarga Berencananya. Perkembangan peserta Keluarga Berencana Mandiri, dan kondisi-kondisi yang mendukung peserta Keluarga Berencana untuk mandiri, serta faktor-faktor penentu pelaksanaan Keluarga Berencana Mandiri.

Daerah penelitian ditentukan secara quota sampling, dengan membedakan daerah perkotaan dan pedesaan. Responden meliputi pasangan usia subur, terdiri dari peserta dan bukan peserta Keluarga Berencana. Tiap daerah penelitian, secara acak diambil 150 responden.

Tingkat kesertaan dalam Keluarga Berencana dari penduduk pedesaan lebih tinggi daripada tingkat kesertaan penduduk perkotaan. Dalam membiayai kebutuhan Keluarga Berencana, kemandirian penduduk perkotaan lebih tinggi daripada penduduk pedesaan. Kemandirian dalam Keluarga Berencana, terutama terjadi pada penduduk yang mendapatkan pelayanan dari swasta. Ketersediaan peserta Keluarga Berencana menempuh jarak yang semakin jauh, dalam usaha mendapatkan kebutuhan Keluarga Berencana, ditandai dengan semakin banyaknya peserta Keluarga Berencana yang mandiri. Pada beberapa metode kontrasepsi, tidak ada peserta Keluarga Berencana yang mandiri.

Apabila dilaksanakan Program Keluarga Berencana Mandiri, hampir seluruh penduduk bersedia membiayai sendiri kebutuhan Keluarga Berencananya. Dalam pelaksanaan Keluarga Berencana Mandiri, kemauan berkeluarga berencana dan kemampuan ekonomi keluarga, menjadi faktor penentu kemandirian penduduk. Adapun jumlah anak masih hidup yang dimiliki, tidak berpengaruh terhadap kemandirian penduduk dalam membiayai kebutuhan Keluarga Berencananya.